

## Perancangan Buku Saku Digital Potensi Sumber Daya Alam Sebagai Sumber Belajar Kontekstual Geografi

Anisa Fatmala Dewi<sup>1</sup>, Nofrion<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [anisafatmaladewi82@gmail.com](mailto:anisafatmaladewi82@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan buku saku digital sebagai sumber belajar kontekstual geografi, menentukan validitas dan praktikalitas buku saku digital. Penelitian ini merupakan Research and Development dengan mengadaptasi model pengembangan 4-D. Produk yang dihasilkan berupa buku saku digital. Hasil penelitian terdiri dari :1) telah dikembangkan buku saku digital melalui 4 tahap yaitu a) define, b) design, c)develop, dan d) disseminate dalam bentuk flipbook 2) hasil validasi buku saku digital potensi sumber daya alam berdasarkan penilaian : a) ahli materi diperoleh nilai akhir 83,57 % (sangat valid), b) ahli media diperoleh nilai akhir 100% (sangat valid), dan c) ahli bahasa diperoleh nilai akhir 96% (sangat valid). 3) penilaian praktikalitas buku saku digital berdasarkan penilaian : a) penilaian guru diperoleh nilai akhir 95,83% (sangat valid), dan b) penilaian siswa diperoleh nilai akhir 87,31 % (sangat valid). Buku saku digital potensi sumber daya alam pada kelas XI ini sangat valid dan Sangat Praktis.

**Kata Kunci:** *Buku Saku Digital, Sumber Belajar, Pengembangan*

### Abstract

The purpose of this research is to develop a digital pocket book as a contextual geography learning resource, determine the validity and practicality of the digital pocket book. This research is a Research and Development by adapting the 4-D development model. The resulting product is a digital pocket book. The results of the study consist of: 1) a digital pocket book has been developed through 4 stages, namely a) define, b) design, c) develop, and d) disseminate in the form of a flipbook 2) the results of the validation of digital pocket books of natural resource potential based on the assessment: a) material experts obtained a final score of 83.57% (very valid), b) media experts obtained a final score of 100% (very valid), and c) linguists obtained a final score of 96% (very valid). 3) assessment of the practicality of digital pocket books based on the assessment: a) teacher assessment obtained a final score of 95.83% (very valid), and b) student assessment obtained a final score of 87.31% (very valid). This digital pocket book of natural resource potential in class XI is very valid and very practical.

**Keywords :** *Digital pocketbook, learning resource, development*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan interaksi antara guru dengan siswa serta sumber belajar yang menciptakan aktivitas interaktif yang memotivasi siswa serta terlibat secara aktif dalam forum komunikasi guna menggapai tujuan yang diinginkan. Untuk meraih tujuan pendidikan diperlukan sumber belajar yang memberikan sarana maupun kemudahan untuk peserta didik. Sumber belajar bisa ditemui dimana saja dan bersamaan dengan perkembangan jaman serta teknologi, guru serta buku/ copyan tidaklah satu satunya sumber belajar yang dipunyai peserta didik.

Pembelajaran geografi pada hakikatnya adalah pembelajaran mengenai segala aspek yang ada di permukaan bumi. Geografi mempelajari segala hal yang ada di bumi beserta isinya yang dekat dengan kehidupan siswa. Oleh karena, selain memberikan materi terkait materi geografi, seorang guru geografi juga dituntut untuk dapat membangkitkan potensi siswa dalam berpikir kritis serta tanggap dalam menghadapi fenomena yang terjadi disekitarnya. tidak hanya itu, guru juga dapat memberi bekal para siswa dengan kemampuan kemampuan yang dapat digunakan untuk mengatasi keadaan dan situasi yang terjadi disekitar.

Dalam penerapan pendidikan membutuhkan bermacam sumber belajar. Tujuan utama sumber belajar yaitu menyokong pembelajar, belajar, menguasai, memahami keahlian serta kemampuan baru dan memotivasi mereka belajar lebih lanjut secara mandiri. Dengan ketersediaan dan pemanfaatan berbagai sumber belajar secara tepat dan kontekstual, pengetahuan siswa dapat diperluas dibawah bimbingan guru.

Menurut Association for Educational Communication and Technology AECT( 1997) dalam Eko Sugiarto( 2017: 138), terdapat bermacam maupun seluruh sumber berbentuk data, orang serta wujud tertentu yang bisa digunakan siswa dalam belajar ataupun secara pribadi serta campuran guna memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan.

Peranan guru dalam memilah sumber belajar sangat berguna dalam proses pendidikan. Guru mesti menggunakan sumber belajar supaya pendidikan berlangsung mengasyikkan serta tidak membosankan dan gampang diterima oleh siswa. Guru geografi bisa menggunakan daerah alam selaku sumber belajar yang baik, menarik, serta efisien. Ini hendak menunjang pendidikan yang baik serta tujuan pendidikan hendak tercapai baik pula.

Kawasan alam disekitar Kecamatan Lareh Sago Halaban mempunyai potensi yang lumayan mendukung guna dijadikan sumber belajar. Sebagian sumber daya alam berbentuk pertanian, peternakan, perkebunan, serta industri bisa dimanfaatkan selaku sumber belajar khususnya pada modul KD 3. 3 Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia pada kelas XI semester ganjil.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 01 Lareh Sago Halaban diketahui bahwa pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia di lingkungan sekitar sekolah masih kurang dimanfaatkan. Kegiatan pembelajaran masih menggunakan contoh contoh kasus yang tersedia di buku paket saja. Ketersediaan sumber belajar geografi masih kurang sehingga guru menggunakan sumber belajar secara minimal seperti buku cetak geografi dan didukung dengan alat

bantu seperti papan tulis, spidol, video dan powerpoint. Sedangkan penggunaan internet atau media digital masih belum dimanfaatkan secara maksimal. Peserta didik diperbolehkan membawa smartphone ke sekolah namun belum digunakan dengan tepat. Pada saat jam pembelajaran siswa terkadang menggunakan smartphone untuk mengakses berbagai aplikasi yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran.

Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti bermaksud untuk memberikan inovasi baru dengan melakukan perancangan buku saku digital potensi sumber daya alam sebagai sumber belajar kontekstual geografi. Buku saku yang dikembangkan disesuaikan dengan karakteristik dan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar peserta didik. Dengan dirancangnya buku saku digital potensi sumber daya alam ini diharapkan mampu memberikan alternatif dalam menghadapi masalah pembelajaran.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian Research and Development (R&D). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 01 Lareh Sagu Halaban, Pakan Rabaa Gadut, Nagari Batu Payuang, Kecamatan Lareh Sagu Halaban, Kabupaten Limapuluh Kota.

Objek penelitiannya adalah sumber belajar buku saku digital tentang potensi sumber daya alam. Telah dikembangkan buku saku digital yang berisi materi geografi semester I Kelas XI SMA.

Subjek penelitian ini adalah 3 orang guru mata pelajaran Geografi SMA Negeri 01 Lareh Sago Halaban dan 34 siswa Kelas XI IPS F.8 SMA Negeri 01 Lareh Sago Halaban.

Model pengembangan produk yang digunakan adalah model 4-D yang memuat langkah-langkah pengembangan 1) Define (analisis kurikulum, siswa, dan materi), 2) Design (merancang produk), 3) Develop (mengembangkan produk akhir), dan 4) Disseminate (menyebarkan produk).

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket validitas dan angket praktikalitas. Validasi dilakukan oleh 4 orang dosen yang terdiri dari 2 ahli materi, 1 ahli media, dan 1 ahli bahasa. Uji coba praktikalitas dilakukan oleh 3 orang guru Geografi dan 34 siswa Kelas XI SMA Negeri 01 Lareh Sago Halaban. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif.

Analisis validitas dengan skala Likert dilakukan sebagai berikut:

- Nilai setiap item dengan sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1)
- Jumlahkan total skor seluruh indikator untuk masing-masing validator
- Berikan nilai validitas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Nilai Akhir

f = Perolehan Skor

N = Skor Maksimum

Kategori validitas dapat dilihat pada Tabel 1 :

**Tabel 1. Kategori Validitas menurut Arikunto (2010)**

Nilai (%)	Kategori
81-100 %	Sangat baik/sangat valid
61-80 %	Baik/valid
41-60 %	Cukup baik/cukup valid
21-41 %	Kurang baik/kurang valid
<20 %	Tidak baik/tidak valid

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini terdiri dari 3 komponen, yaitu pertama proses pengembangan buku saku digital dengan model 4-D, kedua validitas buku saku digital, dan ketiga praktikalitas buku saku digital.

#### 1. Pengembangan Buku Saku Digital

Pengembangan sumber belajar geografi berupa buku saku digital potensi sumber daya alam kelas XI dirancang berdasarkan model pengembangan 4-D.

Fase pertama dari proses pengembangan 4-d adalah tahap definisi (*define*). Dalam tahapan ini dilakukan observasi dan wawancara pada hari Senin tanggal 11 September 2023 dengan Ibu Aida Fatma, S.Pd, guru Geografi SMAN 01 Lareh Sago Halaban.

Tujuan tahap awal ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di kelas. Berdasarkan observasi dan wawancara, teridentifikasi permasalahan penerapan sumber dan media pembelajaran. Guru mengungkapkan bahwa proses pembelajaran memerlukan berbagai sumber belajar dan media yang sesuai dengan perkembangan siswa, sehingga siswa dapat tertarik belajar dan tidak merasa bosan.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, ditemukan bahwa siswa memiliki tingkat pemahaman yang baik mengenai internet. Semua siswa kelas XI memiliki dan membawa smartphone mereka ke sekolah.

SMAN 01 Lareh Sago Halaban menggunakan kurikulum merdeka. Dahulu dikenal sebagai Kurikulum Prototipe, Kurikulum merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel dengan tetap fokus pada materi esensial dan mengembangkan karakter serta kemampuan siswa.

Permasalahan yang peneliti temukan pada proses pembelajaran geografi di SMAN 01 Lareh Sago Halaban adalah kurangnya pemanfaatan sumber belajar yang digunakan, pembelajaran masih cenderung dilakukan dengan metode ceramah meskipun sudah menggunakan LCD/proyektor, serta penggunaan media pembelajaran masih kurang bervariasi.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan perancangan buku saku digital potensi sumber daya alam. Dengan adanya buku saku digital potensi sumber daya alam ini dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran.

Tahap kedua adalah tahap desain (*design*). Tahap kedua merancang buku saku digital untuk potensi sumber daya alam. Buku saku didesain dengan tampilan menarik dan bahasa yang mudah dipahami siswa. Buku saku digital potensi sumber daya alam ini dirancang berisi materi pembelajaran serta video dan latihan interaktif.

Tahapan perancangan buku saku digital yaitu 1) pemilihan media, 2) Pemilihan format, dan 3) Rancangan awal desain isi. Perancangan buku saku menggunakan aplikasi canva dan flipbook. Penyusunan isi buku saku digital potensi sumber daya alam disesuaikan dengan capaian pembelajaran. Kerangka kerja yang terdapat dalam rancangan Buku Saku Digital Potensi Sumber Daya Alam ini meliputi Sampul Buku Saku, Kata Pengantar, Daftar Isi, Capaian Pembelajaran, Isi Materi, Gambar, Video dan Daftar Pustaka.

Tahap ketiga adalah mengembangkan (*develop*). Tujuan dari tahap pengembangan adalah untuk menghasilkan produk akhir yang dikembangkan setelah modifikasi berdasarkan masukan dari beberapa ahli atau validator. Validasi dilakukan oleh 2 orang ahli materi, 1 orang ahli media dan 1 orang ahli bahasa. Sementara itu, praktikalitas dilakukan oleh 3 orang guru geografi dan 34 siswa kelas XI F.8 SMA Negeri 01 Lareh Sago Halaban.

Tahap keempat (terakhir) adalah tahap *disseminate* (penyebaran). Pada tahap disseminate ini, peneliti melakukan proses penyebaran buku saku digital potensi sumber daya alam kepada peserta didik dikelas XI Fase F8 yang berjumlah 34 peserta didik. Peneliti membagikan link kepada siswa secara daring melalui whatsapp. Peneliti juga menjelaskan kegunaan dan fungsi Buku Saku Digital Potensi Sumber Daya Alam kepada siswa secara offline di kelas sehingga siswa dapat belajar mandiri di sekolah dan di rumah.

## 2. Analisis Data Validitas

Validitas produk diperoleh dengan mengundang beberapa ahli profesional untuk mengevaluasi produk baru yang dirancang (Sugiyono, 2013). Validasi dilakukan oleh dua orang ahli materi, satu ahli media dan satu ahli bahasa.

### a. Validasi ahli materi

Hasil analisis data validasi ahli materi adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Penilaian Dari Validator Ahli Materi**

Aspek	persentase	Kategori
Kelayakan Isi	80,68 %	Sangat Valid
Kelayakan Penyajian	85,93 %	Sangat Valid
Kelayakan Bahasa	87,5 %	Sangat Valid
Penilaian Kontekstual	80,35 %	Valid
<b>Jumlah</b>	<b>83,57 %</b>	<b>Sangat Valid</b>

Sumber : olahan data primer

Berdasarkan tabel diatas, diketahui penilaian dalam aspek kelayakan isi 80,68 % (sangat valid), penyajian 85,93 % (sangat valid), kebahasaan 87,5 % (sangat valid), dan penilaian kontekstual 80,35 % (valid). berdasarkan penilaian validator ahli materi, maka buku saku digital potensi sumber daya alam termasuk kategori sangat valid dalam segi materi.

b. Validasi ahli media

Hasil analisis data validasi ahli media adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Penilaian Dari Validator Ahli Media**

Aspek	persentase	Kategori
Tampilan	100%	Sangat Valid
Tipografi	100%	Sangat Valid
Pemograman/Desain	100%	Sangat Valid
Kelengkapan Media	100%	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Sumber : olahan data primer

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penilaian aspek tampilan (100%), tipografi (100%), desain (100%), dan kelengkapan media (100%) masing masing mendapatkan kategori sangat valid. Berdasarkan penilaian ahli media maka buku saku digital potensi sumber daya alam termasuk kategori sangat valid pada media.

c. Validasi ahli bahasa

Hasil analisis data validasi ahli bahasa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Penilaian Dari Validator Ahli Bahasa**

Aspek	persentase	Kategori
Lugas Dan Komunikatif	93,75 %	Sangat Valid
Dialogis Dan Interaktif	100%	Sangat Valid
Kesesuaian Dengan Perkembangan Peserta Didik	100%	Sangat Valid
Kesesuaian Dengan Kaidah Bahasa	75%	Valid
Penggunaan Istilah, Simbol, Atau Ikon	100%	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>	<b>96 %</b>	<b>Sangat Valid</b>

Sumber : olahan data primer

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penilaian aspek lugas dan komunikatif (93,75%), dialogis dan interaktif (100%), kesesuaian dengan perkembangan peserta didik (100%), kesesuaian dengan kaidah bahasa (75%) dan penggunaan istilah, simbol, atau ikon (100%) masing masing mendapatkan kategori sangat valid kecuali kesesuaian dengan kaidah bahasa mendapat kategori valid. Berdasarkan penilaian ahli bahasa maka buku saku digital potensi sumber daya alam termasuk kategori sangat valid pada bahasa.

**3. Analisis Data Praktikalitas**

Setelah validator menyatakan Buku Saku Digital Potensi Sumber Daya Alam valid, selanjutnya peneliti melakukan percobaan untuk melihat seberapa praktis Buku Saku Digital Potensi Sumber Daya Alam tersebut. Aspek kepraktisan ditentukan berdasarkan hasil evaluasi pengguna. Peneliti menguji kegunaan buku saku digital potensi sumber daya alam berdasarkan penilaian guru mata pelajaran dan siswa

a. Analisis data praktikalitas oleh guru

Hasil analisis data praktikalitas guru adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Penilaian Dari Praktikalitas Guru**

Aspek	persentase	Kategori
Kelayakan isi	95,83 %	Sangat Valid
Kelayakan penyajian	95,83 %	Sangat Valid
Kelayakan bahasa	93,51 %	Sangat Valid
Manfaat	100 %	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>	<b>95,83%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Sumber : olahan data primer

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa aspek kelayakan isi dikategorikan sangat praktis dengan persentase 95,83 %, pada aspek kelayakan penyajian buku saku digital potensi sumber daya alam potensi sumber daya alam dikategorikan sangat praktis dengan persentase 95,83 %, aspek kelayakan bahasa buku saku juga dikategorikan sangat praktis dengan persentase 93,51 % dan pada aspek manfaat memiliki persentase 100% sehingga dikategorikan sangat praktis.

b. Analisis data praktikalitas oleh siswa

Hasil analisis data praktikalitas siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Penilaian Dari Praktikalitas Siswa**

Aspek	persentase	Kategori
Kemudahan penggunaan	89,58 %	Sangat Valid
Efisiensi waktu	84,92 %	Sangat Valid
Manfaat	85,11 %	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>	<b>95,83%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Sumber : olahan data primer

Dalam grafik diatas dapat diketahui bahwa penilaian pada aspek kemudahan penggunaan buku saku digital potensi sumber daya alam potensi sumber daya alam dikategorikan sangat praktis dengan persentase 89,58 %, pada aspek efisiensi waktu buku saku dikategorikan sangat praktis dengan persentase 84,92 %, dan pada aspek manfaat diperoleh persentase 85,11% sehingga dikategorikan sangat praktis.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penelitian ini menghasilkan sebuah buku saku digital potensi sumber daya alam di kelas XI. Buku saku digital dirancang menggunakan canva kemudian diunggah kedalam flipbook agar dapat dibuka seperti membalik buku asli.

Dari data hasil validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, maka buku saku digital sangat layak digunakan dan dijadikan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran geografi SMA. Karena sudah memiliki kelayakan dalam aspek kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan tampilan yang baik. Hal ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh BSNP (dalam Melyanti,2019), buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikaan. Berdasarkan aspek kelayakan isi yang

terdapat dalam buku saku digital dengan kurikulum, capaian pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik menunjukkan hasil yang valid dan layak.

Hasil praktikalitas dari buku saku digital yang dikembangkan menunjukkan bahwa buku saku digital sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran geografi. Hal ini didukung oleh pendapat yang disampaikan oleh Mudjijo dalam Husni (2014) mengemukakan bahwa kepraktisan menunjukkan pada tingkat kemudahan penggunaan, pelaksanaan, dan penafsiran hasilnya. Bagi peserta didik dengan adanya buku saku digital potensi sumber daya alam membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam berpikir dan menambah wawasan, peserta didik lebih peka dengan lingkungan alam disekitarnya, dan memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Sanjaya (2008:228) Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan belajar secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Srikandi (2020) dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Berbasis Pembelajaran Kontekstual Kelas V SDN 14 Pontianak Selatan" dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan telah mencerminkan pembelajaran kontekstual. Bahan ajar buku saku layak untuk digunakan. Bahan ajar buku saku berbasis pembelajaran kontekstual sesuai digunakan untuk semua tingkat kemampuan peserta didik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fitri April Yanti, Muhammad Kristiawan, Reny Dwi Riastuti, dkk. (2022) dengan judul penelitian "Digital-Based Physics Pocket Book Design with Short Counting Methods for Junior High School Students" dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa desain buku saku fisika berbasis digital dengan metode perhitungan singkat valid dan dapat digunakan oleh siswa SMP.

Kemudian ada penelitian yang dilakukan oleh Refika Refina (2018) dengan judul "Pengembangan Sumber Belajar Geografi Berbasis Weblog pada Materi Pembelajaran Geografi Kelas X di SMA Negeri 8 Padang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber belajar atau bahan ajar geografi yang berbasis weblog sangat valid dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Buku Saku Digital Potensi Sumber Daya Alam sangat layak digunakan dalam pembelajaran geografi, dengan persentase penilaian ahli materi sebesar 83,57 %, persentase penilaian ahli media sebesar 100%, dan persentase penilaian ahli bahasa sebesar 96%. Buku saku digital potensi sumber daya alam juga tergolong buku praktis yang ideal untuk pembelajaran geografi dengan persentase hasil penilaian praktikalitas guru sebesar 95,83% dengan kategori sangat valid dan persentase hasil penilaian praktikalitas peserta didik sebesar 87,31 % sehingga dikategorikan sangat praktis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, peneliti berharap pendidik dapat meningkatkan keterampilannya dalam mengembangkan sumber belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pendidik patut mencoba buku saku digital potensi sumber daya alam ini pada mata kuliah paralel lainnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asra, A.A., Nofrion. 2018. Pengembangan Sumber Belajar Geografi Berbasis Weblog Pada Materi Pelajaran Geografi Kelas XII Di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. *Jurnal Buana Geografi UNP*. Vol-2 No-1.
- Ekawati, Y.E., Surantoro., Budiawanti, S.,dkk. 2013. Desain Media Pembelajaran Dalam Bentuk Buku Saku Yang Berbasis Mobile Application Menggunakan Player Air For Android Pada Adobe Flash Professional Cs 5.5 Untuk Materi Fisika SMA. Surakarta. [http:// /fisika.fkip.uns.ac.id](http://fisika.fkip.uns.ac.id)
- Hervina,&Nofrion.2018.Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Weblog Pada Materi Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA Negeri 1 Kamang Magek. *Jurnal Buana Geografi UNP*. Vol-2 No-1.
- Melyanti,S. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas Xi. Unm: Makasar
- Nofrion. 2018. Karakteristik Pembelajaran Geografi Abad 21. <https://osf.io/preprints/inarxiv/kwzjv/>
- Nofrion., dkk. 2018. Effectiveness of Exo Olo Task Learning Model Based on Lesson Study in Geography Learning. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 145.
- Putra, N.W., Nofrion. 2020. Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Film Pendek Kolaborasi (Collaborative Short Movie) Pada Materi Mitigasi Bencana Alam Di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. *Jurnal Buana Geografi UNP*. VOL- 4 NO- 4
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yanti, A.F., Kristiawan, M., Riastuti, D.R., dkk. 2022. Digital-Based Physics pocketbook Design with Short Counting Methods for Junior High School Students. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 23 (3)
- Yeni Farina Putri. 2018. Pengembangan Aplikasi Buku Saku Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Hukum Kesehatan Di Akademi Farmasi Surabaya. *Jurnal Information Technology and Education* 2, no. 2